

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional secara keseluruhan.
- 2) Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional jika ditinjau dari kategori KMA (tinggi, sedang, rendah)
- 3) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional secara keseluruhan.
- 4) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional jika ditinjau dari kategori KMA (tinggi, sedang, rendah)
- 5) Motivasi belajar matematika siswa yang memperoleh penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional keseluruhan.
- 6) Motivasi belajar matematika siswa yang memperoleh penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional jika ditinjau dari kategori KMA tinggi dan rendah, tapi tidak secara signifikan untuk KMA sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut ini disajikan beberapa saran yang bersesuaian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa lebih tinggi secara signifikan daripada pembelajaran konvensional, namun skor rata-rata yang diperoleh masih perlu ditingkatkan. Agar mencapai hasil yang lebih optimal, perlu adanya perbaikan dari kegiatan belajar dan juga lembar kegiatan siswa yang mengarah pada aktivitas penemuan untuk menunjang meningkatnya kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa. Kemudian untuk penelitian selanjutnya bisa memilih kemampuan matematis selain kemampuan penalaran dan komunikasi.
- 2) Pembelajaran dengan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa secara signifikan berdasarkan KMA (tinggi, sedang, rendah) dan lebih tinggi secara signifikan daripada pembelajaran konvensional, namun skor rata-rata yang diperoleh masih perlu ditingkatkan. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dikaji lebih dalam tentang peningkatan yang ditinjau dari KMA sedang pada kelas *discovery learning* dibandingkan dengan kategori KMA (tinggi, sedang, rendah) pada kelas konvensional, juga KMA rendah pada kelas *discovery learning* dibandingkan dengan kategori KMA (tinggi, sedang, rendah) pada kelas konvensional.
- 3) Pembelajaran dengan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa lebih tinggi secara signifikan daripada pembelajaran konvensional, namun skor rata-rata yang diperoleh masih perlu ditingkatkan. Pembelajaran dengan metode *discovery learning* ini memerlukan waktu yang relatif lama karena berorientasi pada proses menemukan. Agar pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis sesuai dengan rencana dan pemanfaatan waktu yang efektif, sebaiknya guru menyusun perencanaan yang matang pada bahan ajar yang digunakan.
- 4) Pembelajaran dengan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa secara signifikan berdasarkan KMA (tinggi, sedang, rendah) dan lebih baik daripada pembelajaran konvensional,

namun skor rata-rata yang diperoleh masih perlu ditingkatkan. Dengan memperhatikan anggota kelompok yang terdiri dari siswa dengan kategori KMA tinggi, sedang, dan rendah diharapkan dapat menjalin kualitas komunikasi yang baik antar siswa yang berbeda kategori KMA. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dikaji lebih dalam tentang peningkatan yang ditinjau dari KMA sedang pada kelas *discovery learning* dibandingkan dengan kategori KMA (tinggi, sedang, rendah) pada kelas konvensional, juga KMA rendah pada kelas *discovery learning* dibandingkan dengan kategori KMA (tinggi, sedang, rendah) pada kelas konvensional.

- 5) Hasil temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa pencapaian motivasi belajar matematika siswa yang memperoleh penerapan metode *Discovery learning* dalam pembelajaran matematika lebih baik secara signifikan berdasarkan keseluruhan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Namun jumlah siswa yang memiliki tingkatan motivasi rendah lebih banyak terdapat pada kelas *Discovery Learning*, meskipun bedanya hanya 1 siswa. Hal ini menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya.
- 6) Hasil temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa yang memperoleh penerapan metode *Discovery learning* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berdasarkan KMA tinggi dan rendah, tetapi tidak lebih baik berdasarkan KMA sedang. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah siswa dengan kategori KMA sedang sudah memiliki motivasi belajar yang baik, sehingga diberi perlakuan apapun akan tetap sama. Berbeda dengan siswa dengan kategori KMA rendah dan tinggi, siswa dengan KMA tinggi diberi perlakuan yang lebih baik tentu motivasinya akan semakin lebih baik lagi, juga siswa dengan KMA rendah dengan motivasi awal yang rendah kemudian diberi perlakuan yang lebih baik dari biasanya, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajarnya. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah waktu penelitian yang singkat untuk dapat menambah motivasi belajar matematika siswa dengan kategori KMA sedang. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan durasi penelitian yang ideal.